



**PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI
BAITUL ULUM DLISEN LIMPUNG BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

DWI RAHMAWATI

2023113025

JURUSAN PGMI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rahmawati

NIM : 2023113025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI BAITUL ULUM DLISEN LIMPUNG BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang Menyatakan



Dwi Rahmawati
Dwi Rahmawati
NIM. 2023113025



Umum Budi Karyanto, M.Hum
Gama Permai 3
Jl. Parahyangan No.21 RT 002/RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Rahmawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : DWI RAHMAWATI
NIM : 2023113025
Jurusan : PGMI
**Judul : PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI
BAITUL ULUM DLISEN LIMPUNG BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2017

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa no. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **DWI RAHMAWATI**
NIM : **2023113025**
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA DI MI BAITUL ULUM DLISEN
LIMPUNG BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mutammam, M.Ed

NIP. 19650610 199903 1 003


Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

NIP. 19800322 201503 1 002

Pekalongan, 21 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam dada, penulis haturkan puji syukur dan terimakasih kepada Allah SWT., dzat yang Maha Sempurna. Rasul mulia, Muhammad SAW., yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

1. Ayahanda tercinta Wagimin pahlawan hidupku, dan Ibunda tercinta Ngahatun bidadari tak bersayap yang telah melahirkan dan selalu memberikan motivasi serta mendoakan untuk kebahagiaan hidupku
2. Kakakku tersayang Purwaningsih, dan adikku tersayang Ahmad Kurniawan semoga selalu dalam lindungan-Nya
3. Sahabat-sahabati yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk dukungan dan doanya
4. Ibu Eman Megania Radesti dan Bapak Radius Dwi Suseno terimakasih atas nasehat dan dukungannya selama saya menjadi anak kost
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan





MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

*“Wahai orang-orang yang beriman! taatilah Allah dan taatilah Rasul
(Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) . . . “*

(An Nisa : 59)





ABSTRAK

Rahmawati, Dwi. 2017. Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: **Umum Budi Karyanto, M.Hum**

Kata Kunci: Pendidikan Kepramukaan, Karakter Disiplin

Skripsi yang berjudul “Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang” dilatar belakangi peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah saat ini hanyalah dimaknai sebagai peraturan tertulis dan formalitas saja. Banyak siswa yang tidak disiplin dan dengan mudah melanggar tata tertib sekolah. Banyak siswa yang tidak disiplin dan dengan mudah melanggar tata tertib msdrasah.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang? Bagaimana peran pendidikan kepramukaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang dan untuk mengetahui peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang. Sedangkan kegunaannya adalah menambah wawasan tentang pendidikan kepramukaan dan karakter disiplin siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pembina pramuka, siswa, kepala madrasah dan guru. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis data model interaktif *Miles and Hubarman*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa kelas IV sampai dengan kelas VI dan telah berjalan dengan baik. Pendidikan Kepramukaan memiliki peran sebagai media dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pengamalan nilai-nilai Dasadharma dalam kehidupan sehari-hari serta melalui latihan rutin mingguan, dan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan meliputi PBB, Upacara, Perkemahan, *Wide Games* yang pelaksanaannya dengan berpedoman pada Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI BAITUL ULUM DLISEN LIMPUNG BATANG” dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Pekalongan





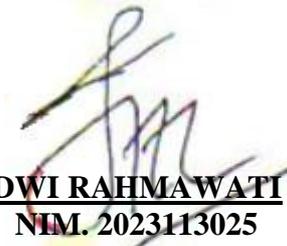
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik
5. Bapak Iwan Zaenul Fuad, M.H, selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. *Amin ya rabbal 'alamin...*

Pekalongan, 26 September 2017

Penulis,



DWI RAHMAWATI
NIM. 2023113025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DAN KARAKTER DISIPLIN SISWA

A. Pendidikan Kepramukaan	
1. Pengertian Pendidikan Kepramukaan.....	20
2. Sejarah Kepanduan dan Kepramukaan.....	22
a. Sejarah Kepanduan	22
b. Sejarah Kepramukaan	24
3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.....	26
a. Prinsip Dasar Kepramukaan	26



b. Metode Kepramukaan.....	27
4. Kode Kehormatan Gerakan Pramuka	28
5. Tujuan dan Fungsi Gerakan Pramuka	32
6. Kegiatan Kepramukaan	33
a. Perkemahan	33
b. Baris-berbaris.....	34
c. Penjelajahan (<i>Wide Games</i>).....	35
d. Upacara.....	35
7. Karakter bangsa dalam Gerakan Pramuka	36
B. Karakter Disiplin Siswa	
1. Pengertian Karakter	38
2. Karakter Disiplin Siswa.....	40
3. Fungsi Disiplin	41
4. Pembentukan Karakter Disiplin.....	42

BAB III PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang	
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	44
2. Letak Geografis Madrasah	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	46
4. Identitas Madrasah	48
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah.....	48
6. Keadaan Guru.....	50
7. Keadaan Siswa	51
8. Sarana dan Prasarana Madrasah	52
B. Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang	
1. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan	54
2. Sifat dan Tujuan Kegiatan Kepramukaan	56
3. Jenis Kegiatan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen.....	59
4. Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen	60
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	67



C. Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang69

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang 77

B. Analisis Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 92

B. Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah saat ini hanyalah dimaknai sebagai peraturan tertulis dan formalitas saja. Banyak siswa yang tidak disiplin dan dengan mudah melanggar tata tertib sekolah seperti datang tidak tepat waktu, masih istirahat saat jam istirahat telah usai, memakai baju seragam yang tidak dimasukkan, tidak memakai ikat pinggang, memakai sepatu dan kaos kaki selain warna yang ditentukan oleh madrasah.

Jika situasi ini terus dibiarkan, akan ada generasi yang hilang. Hilangnya generasi karena siswa sebagai generasi muda telah kehilangan tokoh panutan yang berakibat pada hilangnya pegangan hidup bagi diri mereka.¹ Mereka membutuhkan arahan agar secara internal terbentuk karakter yang tangguh untuk menatap masa depan. Sederhananya, karakter yang baik akan membawa implikasi tumbuhnya tatanan sosial yang baik, dan karakter yang buruk juga membawa tatanan sosial yang buruk. Karakter inilah yang seharusnya mendapat perhatian.²

¹Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2.

²Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), hlm. 18.



Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak.³ Sedangkan Thomas Lickona dalam bukunya Agus Wibowo yang berjudul “Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian” menjelaskan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain dan karakter lainnya.⁴

Menumbuhkembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan sekedar persoalan penyampaian teori tentang ilmu etika dan moral sebagai mata pelajaran di madrasah, melainkan membangun kebiasaan yang berkesinambungan dari hari ke hari. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat karakter merupakan hal yang sangat penting maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.⁵ Hal ini sesuai dengan UU 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 16.

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 32-33.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 1.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁶

Pendidikan yang dalam hal ini adalah madrasah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di madrasah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.⁷ Selain mata pelajaran umum di madrasah juga tersedia ekstrakurikuler, yaitu kegiatan diluar jam pelajaran sebagai kegiatan tambahan namun banyak memberikan kontribusi dalam membentuk kepribadian siswa. Diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan sangat bermanfaat bagi siswa, diantara nilai-nilai yang diperoleh dalam pendidikan kepramukaan adalah nilai pendidikan karakter, nilai karakter yang ditanamkan dalam pendidikan pramuka antara lain nilai religius, kejujuran, kesopanan, tanggung jawab, dan disiplin.

Pendidikan dalam kepramukaan memiliki ciri khas disiplin. Setiap kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya selalu dilakukan dan mengajarkan untuk disiplin, seperti pada kegiatan upacara dan peraturan baris-berbaris. Hal tersebut juga ditegaskan dalam darma ke-8 Dasadharma Pramuka yang berbunyi “disiplin, berani dan setia”. Setiap anggota pramuka dituntut untuk mengendalikan dan mengatur diri mentaati peraturan dan perintah sehingga terbiasa hidup disiplin.

⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3.

⁷ M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 65-66.





Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan.⁸ Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung kepada disiplin diri.⁹ Pendidikan kepramukaan merupakan media yang tepat untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa. Media atau alat mempunyai fungsi, yaitu sebagai perlengkapan, sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan¹⁰ yang dalam hal ini tujuannya adalah untuk membentuk karakter siswa.

Menurut pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyatakan bahwa;

“Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”.¹¹

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter disiplin siswa, yaitu melalui janji pramuka Satya dan Dharma pramuka serta melalui kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan yang berpedoman pada Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

⁸ Ngainun Naim, *Character Building ...* hlm. 142.

⁹ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 47.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 47.

¹¹ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui ...* hlm. 70.



Karakter disiplin siswa MI Baitul Ulum Dlisen tergolong baik. Dilihat dari kedatangan siswa ke madrasah tidak terlambat, cara berpakaian siswa yang rapi dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari madrasah, tertib menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan madrasah, cara bergaul siswa dan menghormati teman serta gurunya. Namun tidak dapat dipungkiri memang masih ada segelintir siswa yang masih melanggar peraturan dan tata tertib madrasah.

Dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa dibutuhkan media yang tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan karakter disiplin siswa. Peneliti menentukan lokasi penelitian di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang dengan tujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang dapat membentuk karakter disiplin siswa. Dengan demikian, perlu adanya penelitian untuk dapat mengetahui pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas peneliti akan mengkaji mengenai “Pendidikan Kepramukaan Sebagai Media Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang?
2. Bagaimanakah peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.
2. Mendeskripsikan peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian berguna untuk menambah wacana keilmuan dan *khazanah* intelektual khususnya tentang peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah



- b. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang masih relevan dengan pendidikan kepramukaan dan pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi kepada peneliti tentang pentingnya penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah, selain itu peneliti juga dapat mengaplikasikan pengetahuan serta ilmu yang telah didapat saat perkuliahan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala madrasah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pendidikan kepramukaan di Gugus Depan.

c. Bagi Guru dan Pembina pramuka

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan panduan kepada guru dan pembina pramuka dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan di Gugus Depan dan dalam membentuk karakter disiplin siswa, sehingga tujuan dari pendidikan kepramukaan dapat tercapai secara maksimal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung keabsahan penelitian ini, penulis juga melakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang *relevan* dengan pendidikan kepramukaan dan karakter disiplin siswa.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program pendidikan karakter; (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; (3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah; (4) membuat pos afektif di setiap kelas; (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; (6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; (7) melibatkan orang tua; (8) melibatkan komite sekolah; dan (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anggara Herucakra Aji dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta” hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses dan implementasi

¹² Wuryandani, Wuri. Dkk “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar” (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal Pendidikan*) hlm. 286.

pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta menggunakan beberapa metode yaitu; a) metode belajar interaktif progresif, b) sistem among, c) kiasan dasar. 2) Faktor pendukung yaitu UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka serta hasil dari Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka nomor: 11/Munas/2013 tentang AD/ART Gerakan Pramuka, fasilitas dan prasarana yang lengkap, antusiasme peserta didik, pembina Pramuka yang profesional, kurikulum sekolah yang mewajibkan ekstrakurikuler Pramuka, serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang sudah baik. Faktor penghambat yaitu terbatasnya anggaran dana sekolah, masih ada beberapa siswa yang menganggap Pramuka hanya sebatas melaksanakan kegiatan sekolah saja, ditambah lagi dengan minimnya pengetahuan orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. 3) Strategi sekolah dengan cara mendapatkan dana dari pentas seni, persewaan gedung olahraga (GOR), Dana BOS dan bantuan dari Dinas Pendidikan. Serta diadakannya pertemuan rutin maupun insidental dengan orang tua atau wali murid.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dian Febriatmaka dalam skripsinya yang berjudul “Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Study Kasus di SD Negeri Siyono III, Playen, Gunungkidul)” hasil penelitian menunjukkan tahap perencanaan kegiatan kepramukaan masih belum memiliki

¹³ Anggara Herucakra Aji, “Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta”, (*Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan: Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016*), hlm. 83.



administrasi program yang lengkap, dan tahap evaluasi masih sebatas mengukur kemampuan kognitif siswa. Proses menumbuhkembangkan kedisiplinan dilakukan dalam latihan rutin mingguan, persami, upacara dan PBB.¹⁴

Keempat, karya ilmiah yang ditulis oleh Moh. Abrori dalam skripsinya yang berjudul “Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang” disebutkan bahwa Pembinaan karakter di sekolah tersebut menggunakan 3 macam metode, yaitu melalui setiap mata pelajaran, pembinaan karakter melalui manajemen sekolah, dan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang adalah sebagai fasilitas dan wadah bagi siswa untuk mengembangkan beberapa karakter yang dibutuhkan oleh anak pelajar, seperti berjiwa kepemimpinan, sikap kedisiplinan, sikap keberanian, sikap cekatan (cepat tanggap), dan juga sikap terampil (memiliki keterampilan).¹⁵

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah dalam skripsinya yang berjudul ”Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro

¹⁴ Febriatmaka, Dian. “Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Study Kasus di SD Negeri Siyono III, Playen, Gunungkidul)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: Perpustakaan UNY, 2015), hlm. vii.

¹⁵ Abrori, Moh. “Peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.



Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan kepramukaan terhadap moral siswa SMP Negeri 01 Doro pekalongan, yaitu adanya perubahan sikap yang lebih baik dari peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Serta macam nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam kegiatan pendidikan kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan adalah kedisiplinan, keberanian, tanggungjawab, kesehajaan, kerjasama dan kemandirian.¹⁶

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandani fokus pada kebijakan yang dilakukan dalam melaksanakan Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara Herucakra Aji fokus pada Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Febriatmaka fokus pada Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa. Penelitian Moh.Abrori fokus pada pembinaan karakter secara luas. Penelitian Nur Hidayah fokus pada nilai moral dalam kepramukaan SMP. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembentukan karakter disiplin siswa melalui pendidikan kepramukaan.

¹⁶ Hidayah, Nur, “Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. viii.



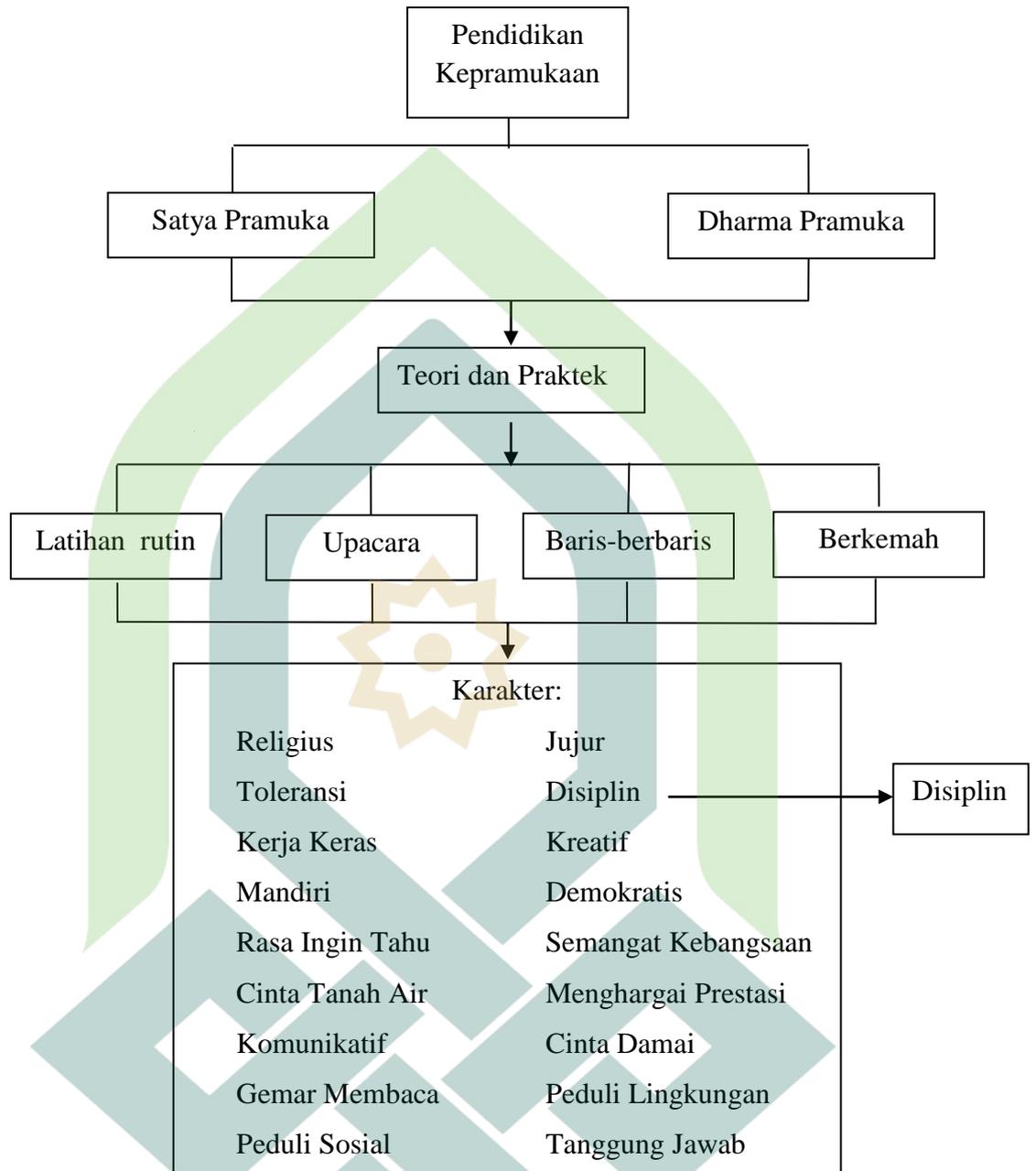
2. Kerangka Berpikir

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Bentuk kegiatan kepramukaan berupa kegiatan di luar kelas yang berupa permainan-permainan yang mengandung pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter, mental, spiritual.

Krisis yang terjadi pada siswa saat ini adalah kurangnya disiplin pada berbagai hal, diantaranya disiplin terhadap waktu, pakaian, dan tingkah laku. Banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Degradasi moral tersebut perlu diatasi dengan cara menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada siswa.

Solusi yang tepat agar permasalahan tersebut dapat diatasi, salah satunya adalah melalui pendidikan kepramukaan, yang mana di dalamnya terdapat kode etik (Satya) dan kode moral (Dharma) pramuka, yang mengandung nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter siswa, salah satunya adalah karakter disiplin. Nilai-nilai moral tersebut diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah, yang bertujuan membangun karakter siswa melalui proses kegiatan di luar jam sekolah.





F. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi: desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Metode lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan,¹⁸ karena dalam melaksanakan penelitian peneliti menelaah sebuah kasus atau masalah di suatu tempat yaitu di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁷ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: CV Pustaka setia, 2011), hlm. 81.

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 183.



Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pembina pramuka dan siswa sebagai anggota pramuka.

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.²¹ Untuk memperoleh data-data yang diperlukan berdasarkan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki,²² observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan

¹⁹Andi prastowo, *Memahami metode-metode penelitian*, Cet. Ke-3 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 31.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 32.

²¹ *Ibid.*, hlm. 34.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²³ Observasi dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.²⁴ Cara yang paling efektif dalam menggunakan teknik observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²⁵ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian melalui pemusatan perhatian. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang proses kegiatan pendidikan kepramukaan dan sikap disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak, yaitu pihak sebagai penanya dan pihak sebagai pemberi informasi.²⁶ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dan menginterpretasikan

²³ Djunaidi Ghoni M & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 165.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 161.

situasi dan fenomena yang terjadi.²⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan serta proses pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi Pembina pramuka, Siswa sebagai anggota pramuka, Kepala Madrasah, dan Guru di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data noninsani.²⁸ Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data penunjang yang mendukung penelitian seperti arsip daftar guru, karyawan, siswa, dan data-data lain yang menunjang penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti.³⁰ Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses

²⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 85.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 176.

²⁹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm. 231.

³⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm. 235.

temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.³¹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama* Pendidikan Kepramukaan, meliputi: Pengertian Pendidikan Kepramukaan, Sejarah Kepanduan dan Kepramukaan, Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, Kode Kehormatan Gerakan Pramuka, Tujuan dan Fungsi Gerakan Pramuka, Kegiatan Kepramukaan, Karakter Bangsa dalam Gerakan Pramuka. Sub bab *kedua* Karakter Disiplin Siswa, meliputi: Pengertian Karakter, Karakter Disiplin Siswa, Fungsi Disiplin, Pembentukan Karakter Disiplin.

³¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 141-142.



BAB III : Pendidikan Kepramukaan Sebagai Media Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab *pertama* Gambaran Umum MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, meliputi: Sejarah Berdirinya Madrasah, Letak Geografis Madrasah, Visi Misi dan Tujuan Madrasah, Identitas Madrasah, Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah, prestasi madrasah, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana. Sub bab *kedua* Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, yang meliputi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan, Sifat dan Tujuan Kegiatan Kepramukaan, Jenis Kegiatan Kepramukaan, Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, Faktor Pendukung dan Penghambat. Sub bab *ketiga* Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.

BAB IV : Analisis Data, meliputi: Analisis Pendidikan Kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen dan Analisis Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Baitul Ulum Dlisen.

BAB V : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai media pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa kelas IV sampai dengan kelas VI, dilaksanakan rutin setiap hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB dan telah berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya PBB, Upacara, Perkemahan, Wide games. Dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen dipengaruhi oleh faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor yang mendukung yaitu pembina yang handal, antusias siswa, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor yang menghambat adalah karakteristik siswa, faktor cuaca dan kurangnya pembina putri.
2. Pendidikan Kepramukaan memiliki peran sebagai media dalam membentuk karakter disiplin siswa MI Baitul Ulum Dlisen. Karakter disiplin yang di tanamkan melalui pendidikan kepramukaan meliputi disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, serta disiplin mentaati aturan dan perintah. Dari hasil penelitian menunjukkan karakter

disiplin siswa tergolong baik. Nilai-nilai dalam dasadharma pramuka telah mencakup seluruh 18 karakter bangsa. Pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan kepramukaan diajarkan melalui pengamalan nilai-nilai Dasadharma dalam kehidupan sehari-hari serta dilakukan dalam latihan rutin mingguan, dan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan meliputi PBB, Upacara, Perkemahan, Wide Games yang pelaksanaannya dengan berpedoman pada Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

B. Saran

Hasil penelitian tentang Pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan karakter disiplin siswa di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Berkaitan dengan pendidikan kepramukaan di MI Baitul Ulum Dlisen Limpung Batang diharapkan Kepala Madrasah sebagai Kamabigus mencetak kader atau menunjuk salah satu guru perempuan sebagai pembina putri, agar latihan tidak di bina oleh pembina putra saja.

2. Bagi pembina pramuka

Pembina pramuka berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu pembina pramuka di harapkan bersikap *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, Tut wuri handayanidan*

memiliki inisiatif-inisiatif dalam mengajarkan pramuka agar lebih menarik minat siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasadharma dalam kehidupan nyata.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang pendidikan kepramukaan, dan tidak hanya membahas mengenai karakter disiplin saja, diharapkan dapat mengupas nilai karakter lain yang ada dalam pendidikan kepramukaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Moh. 2012. Peran kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 2 Blado Batang. *Skripsi Jurusan / Program Studi Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Aji, Anggara Herucakra. 2016. “*Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta*”, (*Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan: Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V*)
- Apriyanto, Bambang. 2012. *Pramuka Bisa*. Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Febriatmaka, Dian. 2015. Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Study Kasus di SD Negeri Siyono III, Playen, Gunungkidul). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY.
- Furqon, Zaenul. 2016. *Buku Pintar Pramuka: Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan*. Jakarta: Duta Prestasi.





- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. 2013. *Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Kegiatan Pendidikan Kepramukaan di SMP Negeri 01 Doro Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2013. *Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka.
- M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami metode-metode penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Dsiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusda, Elly. 2008. *Gerakan Pramuka*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.



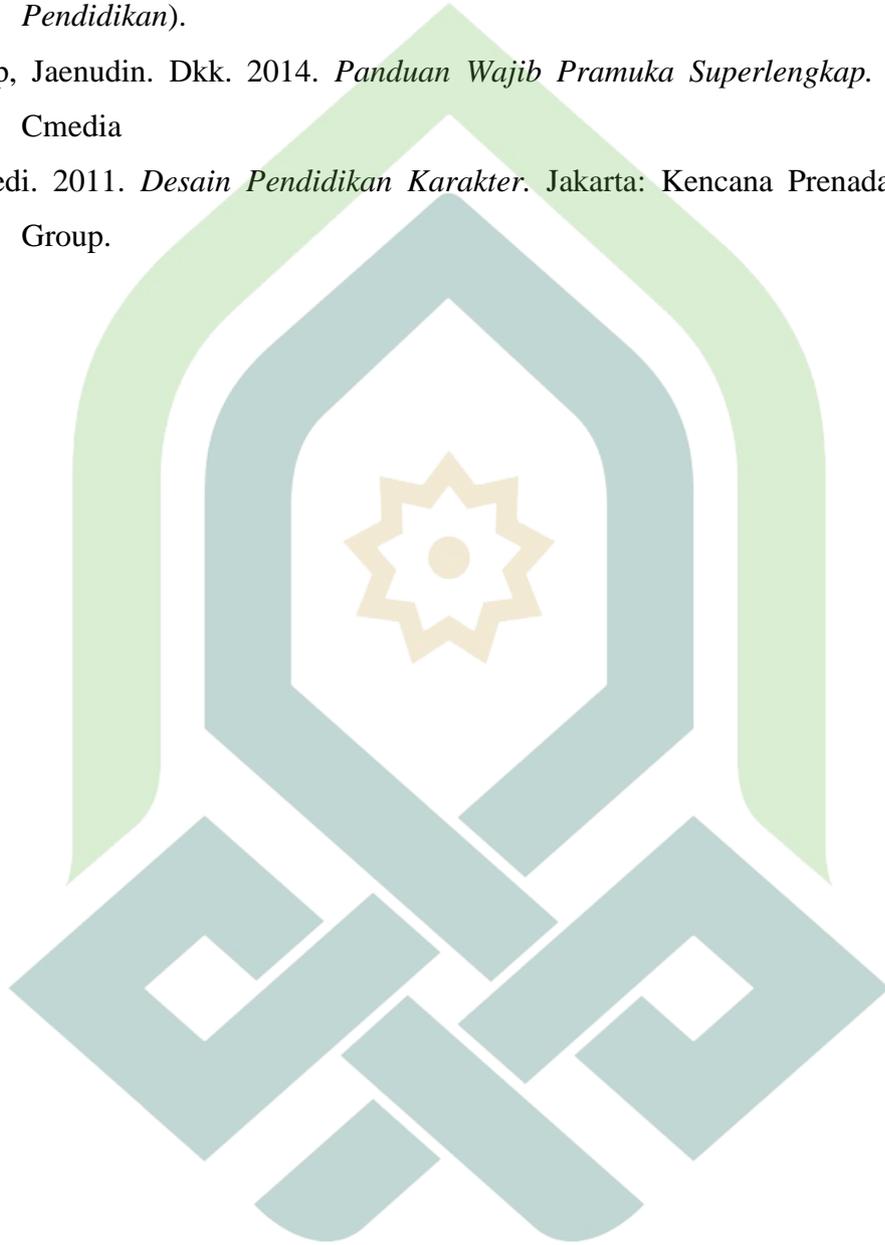
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sudrajad, Joko. "Hubungan Nilai-nilai Kepramukaan, Karakter Disiplin dan Kerja Keras terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif di SMK PGRI 1 Ngawi" (Yogyakarta: *Fakultas Tarbiyah: Jurnal Skripsi*).
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunardi, Andri BOB. 2014. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Susiyanto, Mukti Widiya. 2014. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter disekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa"(Semarang: *Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang: Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No. 1)
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003
- Utami, Ari Nur. 2008. *Kamus Pramuka*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, David. 2014. *Pendidikan Antikorupsi untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, terjemahan Yuan Acitra. Jakarta: Indeks.



Wuryandani, Wuri. Dkk “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”
(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal
Pendidikan*).

Yusup, Jaenudin. Dkk. 2014. *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Jakarta:
Cmedia

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media
Group.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Rahmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 26 Juli 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Randusari Rt.03 Rw.03 Ds. Banaran Kec.
Banyuputih Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wagimin
Nama Ibu : Ngahatun
Alamat : Dk.Randusari Rt.03 Rw.03 Ds. Banaran Kec.
Banyuputih Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Banaran 01 Lulus tahun 2007
2. MTs Nurul Huda Banyuputih Lulus tahun 2010
3. SMK Diponegoro Banyuputih Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2013

Batang, 23 Oktober 2017

Yang Membuat,


Dwi Rahmawati
NIM. 2023113025



No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	26-12-2016	Konsultasi Judul dan proposal		
2.	22-2-2017	Konsultasi judul dan referensi yang mendukung, penulisan yang benar		
3.	1-3-2017	Revisi proposal		
4.	20-4-2017	Revisi: tambah jurnal riset, → bab 2		
5.	5-6-2017	Uraian bab 3.		
6.	5-6-2017	Quat instrumen riset - 1. pedoman interve		
7.		2. lembar observasi.		
8.		lembar observasi: di buat 2x dan 3x		
9.	19-7-2017	Uraian bab 3, pengumpulan data		
10.				

Dikembalikan ke Jurusan :

Tanggal :

Penerima :

Paraf:



Waktu Pembuatan: s/d

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	4-9-2017	konsultasi hasil riset. revisi variabel pembentukan karakter ditambah sub-sub variabel		
2.				
3.	12-9-2017	Konsultasi bab 3. Paparan latar belakang di lengkapi dg data terkait variabel proses pendidikan		
4.				
5.		apramulaan sly bisa mengent prola pemb. karakter		
6.	13-9-2017	Konsultasi bab 3.		
7.		- instrumen instrumen yang mendukung eksplorasi data		
8.				
9.		Uji tiori luss kuantitatif dan terapan serta tema		
10.		offferan		

Dikembalikan ke lurusan :

Tanggal :

Penerima : Paraf:



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Nama: Dwi Rahmawati
Pembimbing I: Ummu Budi Karyanto M.Hum
Pembimbing II:

Waktu Pembuatan: s/d

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	27 Sept. 2017	Konultasi: analisis data riset.		
2.		- Revisi: paparan data riset - Data Post Akadipala		
3.		df anjnd koding. pemetaan dianalisis dg vte		
4.		keni? yg belaku yada di bab 2		
5.	3 Okt. 2017	- Itane offer vasi - Bab 2 dan analisis - Agar data hasil		
6.	17	Obs. dianalisis dengan data hasil interviu.		
7.	17 Okt. 2017	App bab 4 & 5		
8.		Unpd segera diajukan pembedaan nuwagases		
9.				
10.				

Dikembalikan ke Jurusan

Tanggal

Penerima

Paraf: